

ABSTRAK

Yanuaris Meo, 19.75.6711. **Menemukan Titik Sama antara *Sili Ana Wunga* Tokoh Sentral dalam Pesta *Reba* Masyarakat Ngadha Dengan Yesus Kristus Tokoh Sentral dalam Gereja Katolik.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Fokus utama karya ilmiah ini adalah menemukan titik sama antara *Sili Ana Wunga* Tokoh Sentral dalam Pesta *Reba* masyarakat Ngadha dan Pali khususnya dengan Yesus Kristus Tokoh sentral dalam Gereja Katolik.

Menemukan titik sama antara keduanya dengan tetap mengakui kekhasan masing-masing sebagai jati diri yang otonom, bertujuan mendalami dan menemukan titik sama antara warisan budaya secara khusus tokoh *Sili* dalam Pesta *Reba* dengan nilai-nilai jati diri Kristiani. Hal ini perlu dan mendesak untuk mencegah terjadinya pemisahan total seolah tidak ada titik temu antara keduanya dan untuk menghindari rasa superioritas dari keduanya. Selain itu, dalam konteks pewartaan adalah sebagai bentuk penyederhanaan dengan tetap memperhatikan esensi pewartaan, agar umat sederhana dapat mengerti, memahami dan menghayati Kristus melalui *Sili* tokoh sentral dalam pesta *Reba*, agar *Reba* pesta budaya tahunan dapat dilewati dengan suatu kesadaran iman yang penuh akan nilai-nilai Ijil yang telah dahulu ada di dalam budaya.

Penelitian karya ilmiah ini menggunakan dua macam pendekatan yaitu, studi analisis kepustakaan dan studi lapangan. Dalam pendekatan analisis kepustakaan, penulis mendalami berbagai sumber seperti buku-buku, majala-majala, dokumen, serta artikel-artikel ilmiah. Sedangkan dalam penelitian lapangan, penulis melakukan wawancara dengan berbagai tokoh adat dan tokoh masyarakat di kampung Pali desa Legeriwu, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur.

Dari penelitian ini, penulis akhirnya menemukan, bahwa *Sili* Tokoh Sentral dalam Pesta *Reba* masyarakat Ngadha dan Pali khususnya, memiliki kesamaan dengan Yesus Kristus Tokoh Sentral dalam Gereja Katolik yang dapat dijadikan jalan masuk untukewartakan Kristus

Kata kunci: *Sili Ana Wunga*, Yesus Kristus, Titik Sama

ABSTRACT

Yanuaris Meo, 19.75.6711. **Finding Common Ground between Sili Ana Wunga, the Central Figure in the Reba Feast of Ngadha People, and Jesus Christ, the Central Figure in the Catholic Church.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy of Catholic Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2023.

The main focus of this scientific work is to find common points between *Sili Ana Wunga*, the central figure in *Reba* Party of Ngadha and Pali communities, especially with Jesus Christ, the central figure in Catholic Church.

Finding common points between the two while still recognizing the distinctiveness of each as an autonomous self-training, aims to explore and find common points between cultural heritage, especially the Sili figure in the *Reba* Party and the values of Christian identity. This is necessary and urgent to prevent a total separation as if there is no meeting point between the two and to avoid a sense of superiority from both. In addition, in the context of proclamation, it is a form of simplification while still paying attention to the essence of proclamation, so that simple people can understand, understand and live Christ through Sili, the central figure in the *Reba* party, so that the annual *Reba* cultural party can be passed with a full awareness of faith in the Ijil values that have long existed in the culture.

This scientific research uses two approaches, namely, literature analysis studies and field studies. In the literature analysis approach, the author explores various sources such as books, journals, documents, and scientific articles. Meanwhile, in field research, the author conducted interviews with various traditional leaders and community leaders in Pali village, Legeriwu village, Inerie sub-district, Ngada district, East Nusa Tenggara.

From this research, the author finally found that Sili, the central figure in *Reba* Party of the Ngadha community and Pali in particular, has similarities with Jesus Christ, the central figure in the Catholic Church, who can be used as an entry point to proclaim Christ.

Keywords: *Sili Ana Wunga*, Jesus Christ, Common Ground